

Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Sukawati

Ni Wayan Meiya Nitha Rustina ⁽¹⁾

Ni Wayan Yuniasih ⁽²⁾

I Putu Deddy Samtika Putra ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali
e-mail: meiyaniha03@gmail.com

ABSTRACT

The Village Credit Institution is one of the financial institutions that has used an accounting information system in processing data and transactions. The utilization of accounting information systems within LPDs contributes to streamlining data processing for enhanced practicality among employees. This study seeks to investigate the impact of training and education, information technology utilization, and human resource proficiency on the efficacy of accounting information systems across LPDs in Sukawati District. The study population includes all employees from 33 LPDs within Sukawati District, totaling 281 individuals. A sample size of 111 participants was selected using purposive sampling, and the data was analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results indicate that training and education, the use of Information Technology, and human resource competence have a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system. The use of information technology, especially the use of computers supported by internet networks, must always be improved in LPD. The use and maintenance of information technology must always be considered in order to facilitate employee work and reduce possible obstacles.

Keywords: *Training and Education, Utilization of Information Technology, Human Resource Competency, Effectiveness of Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah badan keuangan yang ada di setiap desa pakraman di Bali. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat perekonomian masyarakat desa dengan memberikan pinjaman dan mengumpulkan dana melalui tabungan sukarela atau berjangka. Menurut LPLPD Provinsi Bali (2014), LPD telah mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dalam mengelola dan merekam transaksi keuangannya. Keberadaan sistem ini membantu LPD dalam mempermudah karyawan dalam melakukan pengolahan data secara lebih praktis. Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi untuk mentransformasi data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna untuk penggunaannya. Dengan demikian, sistem ini berperan dalam mengelola dan menginterpretasikan data transaksi menjadi informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Jogiyanti, 2009).

Agar penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat berjalan dengan efektif, maka perlu dilakukan program pendidikan dan pelatihan, yang tujuannya guna meningkatkan

kemampuan karyawan dalam menggunakan sistem berbasis komputer tersebut. Melalui pendidikan dan pelatihan ini, diharapkan karyawan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan SIA. Dengan memiliki karyawan yang terampil dalam mengoperasikan SIA, LPD dapat memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut dan menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi organisasi.

Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi juga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap kinerja organisasi. Karena itu, diharapkan anggota organisasi mengadopsi teknologi yang lebih efisien. Melalui penerapan teknologi ini, diharapkan informasi yang diperoleh bisa memudahkan pihak yang terlibat dalam mengetahui, menyelesaikan, dan mengevaluasi permasalahan yang dihadapi. Karena itu, kualitas informasi yang dihasilkan juga menjadi hal yang sangat penting.

Ketersediaan teknologi yang memadai dapat bermanfaat secara optimal apabila juga didukung oleh tenaga kerja yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik. Menurut (Suriana, 2019) Kompetensi adalah proses pengembangan dan perluasan kemampuan dalam pekerjaan. Semakin rutin individu melakukan suatu tugas, semakin terampil dan efisien dia dalam menyelesaikan tugas tersebut. Semakin beragam pekerjaan yang dilakukan individu, semakin banyak pengalamannya, sehingga akan meningkatkan kinerjanya.

Saat ini, LPD telah mengubah cara kerjanya dari penggunaan sistem manual menjadi menggunakan sistem berbasis komputer. Di Kecamatan Sukawati, LPD telah menggunakan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kapabilitas mereka. Sebagai contoh, LPD Desa Adat Jro Kuta Batubulan, yang diwakili oleh I Nyoman Mardiana, menjelaskan bahwa LPD sedang berusaha meningkatkan sumber daya manusia dengan terus meningkatkan keterampilan karyawan melalui pelatihan dan pendidikan, serta memanfaatkan sistem teknologi informasi dalam melayani masyarakat. Dalam waktu yang singkat, LPD Jero Kuta Batubulan, Sukawati, berencana untuk menerapkan sistem mobile banking agar transaksi masyarakat menjadi lebih mudah dan untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh LPD (www.BaliBanknews.com). Selain proses digitalisasi, penting bagi LPD untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang terdidik dan bersertifikat. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan profesionalisme karyawan dalam mencapai tujuan LPD, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa LPD berasal dari lembaga keuangan tradisional dengan SDM yang masih memiliki tingkat pendidikan yang terbatas dan terbatasnya teknologi yang tersedia.

Lokasi penelitian pada LPD Se-Kecamatan Sukawati dipilih sebab kecamatan ini kaya akan seni dan kerajinan tradisional Bali yang banyak dikunjungi wisatawan yang berada di

kecamatan sukawati. Dengan menarik banyak wisatawan untuk berkunjung dan berbelanja menjadikan pertumbuhan ekonomi pada industry pariwisata Kecamatan Sukawati begitu pesat, dimana Kecamatan Sukawati terkenal sebagai wilayah dengan pendapatan perkapita yang tinggi serta pertumbuhan ekonomi yang pesat. Mayoritas masyarakatnya aktif di sektor perdagangan, membuat keberadaan LPD menjadi sangat penting untuk mendukung modal usaha. Persaingan yang semakin ketat antara lembaga keuangan, meliputi BPR, koperasi, maupun bank umum, menjadi fokus penelitian karena banyaknya lembaga keuangan yang berkembang di Sukawati. Kondisi ini, kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas dan menunjukkan keunggulan LPD menjadi semakin mendesak. Ini disebabkan oleh fakta bahwa seluruh LPD di Kec. Sukawati telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi untuk mengelola berbagai aspek operasional misal pemberian kredit, manajemen deposito, tabungan, dan sebagainya. Karena itu, keberhasilan SIA menjadi penting guna mengoptimalkan layanan kepada masyarakat serta guna mengolah data transaksi secara tepat.

Dari uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah penggunaan pelatihan dan pendidikan, pemanfaatan teknologi digitalisasi untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat, serta didukung oleh kompetensi SDM dapat meningkatkan efektivitas SIA. Maka dari itu, peneliti melakukan kajian berjudul “Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Sukawati”.

KAJIAN PUSTAKA

Davis (1989) memperkenalkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yaitu teori yang menyajikan model mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna. Fokus utama dari teori ini adalah sikap pengguna terhadap teknologi informasi, yang menunjukkan bahwa pengguna akan mengadopsi teknologi berdasarkan persepsi mereka terhadap manfaat yang akan diperoleh dan tingkat kemudahan penggunaan teknologi tersebut. (Davis, 1989). Teori ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan secara umum terhadap teknologi, khususnya komputer. Meskipun TAM awalnya dikembangkan untuk memahami perilaku penggunaan komputer, seiring waktu, teori ini telah berkembang menjadi sebuah model yang relevan untuk menganalisis penerimaan berbagai jenis teknologi komputer.

Efektivitas merupakan indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu (Ratnaningsih, Kadek Indah Agung Suaryana, 2014). Efektivitas SIA adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik sumber daya yang digunakan dalam proses penghimpunan,

pemrosesan, serta penyimpanan data mampu menghasilkan informasi yang bermanfaat, dan menyajikan laporan yang berkualitas.

Pelatihan dan pendidikan dianggap sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menggunakan SIA di organisasi. Melalui pelatihan dan pendidikan, individu mendapatkan pemahaman secara mendalam, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas di lingkungan kerja termasuk SIA. Pada studi ini, TAM dijadikan landasan untuk menguraikan hubungan antara pelatihan dan pendidikan dengan efektivitas SIA. Teori ini percaya bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan sistem informasi dapat ditingkatkan melalui pemahaman yang lebih mendalam, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas SIA. Penelitian (Sari & Indraswarawati, 2020), (Wira Satria & Asmara Putra, 2019), (Gita et al., 2023) mengungkapkan Pendidikan Dan Pelatihan berdampak positif signifikan terhadap Efektivitas SIA.

H₁: “Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi”.

Penggunaan teknologi informasi dengan bijak dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi secara tepat, diharapkan dapat mempermudah berbagai pihak yang terlibat dalam mengidentifikasi, menyelesaikan, dan mengevaluasi permasalahan dengan lebih cepat, serta menghasilkan informasi yang berkualitas. Teori TAM digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas SIA. Teori ini meyakini bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan sistem akan menghasilkan informasi yang lebih efektif dan akurat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas SIA. Penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA. Menurut (Dinda Artha Damayanti et al., 2023), (Suriana, SE, 2019), (Anggarini et al., 2021) menjelaskan Pemanfaatan Teknologi informasi memiliki hubungan yang positif dengan efektivitas SIA.

H₂: “Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi”.

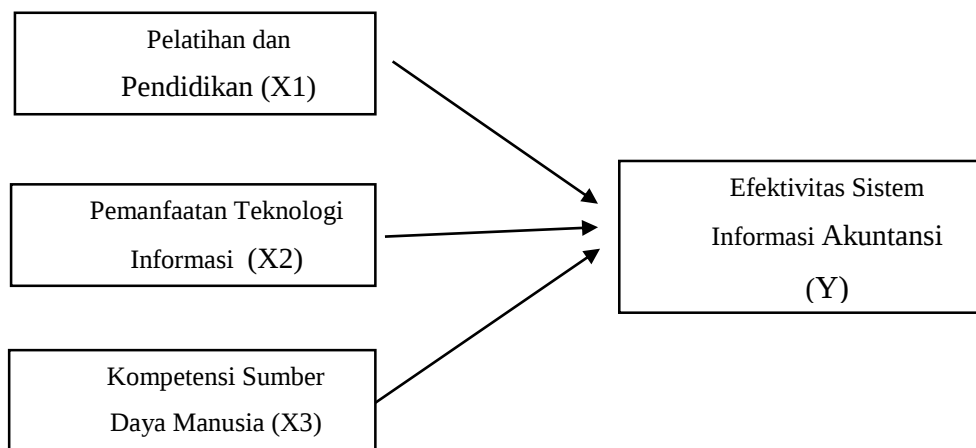
Beberapa faktor yang mendukung efisiensi dan efektivitas SIA meliputi kualitas SDM, perangkat lunak dan perangkat keras, serta database yang sistematis. Studi ini menggunakan TAM menjadi dasar untuk menjelaskan keterkaitan antara kompetensi sumber daya manusia dengan efektivitas SIA. Teori ini mengemukakan bahwa tingkat keahlian individu dalam menggunakan sistem akan membawa dampak positif pada kinerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan

efektivitas SIA secara keseluruhan. Penelitian (Putri & Nurhayati, 2021), (Diah et al., 2023) dan (Suriana, SE, 2019) mengungkapkan kompetensi SDM berdampak terhadap efektivitas SIA.

H₃: “Kopetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi”.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif, di mana tujuannya guna menilai dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menginvestigasi populasi dengan analisis data kuantitatif, yang ditujukan guna menganalisis hipotesis (Sugiyono, 2016). Metode pengumpulan datanya dengan kuesioner. Sedangkan untuk menganalisis datanya dengan pengujian instrument, analisis linear berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian kelayakan model.



Populasi yaitu area generalisasi yang di dalamnya mengandung obyek/subjek dengan kualitas dan karakteristik sebagaimana yang dipilih peneliti untuk diteliti, dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Studi dilakukan di 33 LPD di Kec. Sukawati, dengan total karyawan 281 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 111 responden, yang dipilih melalui *purposive sampling*, yang sampelnya diambil berdasarkan beberapa kriteria yakni: a. Karyawan tetap yang menggunakan SIA dalam aktivitas sehari-hari, b. Karyawan yang sudah bekerja selama lebih dari setahun.

Dalam penelitian ini, analisis datanya dengan beberapa teknik uji menurut (Ghozali, 2016) yaitu: 1. Uji Instrumen, a) Uji Validitas yang bertujuan guna menilai apakah kuesioner bisa dianggap valid atau. Uji reliabilitas merupakan sebuah metode guna menilai kualitas kuesioner sebagai indikator dari variabel yang diteliti. Kuesioner yang reliabel menunjukkan respon dari responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten setiap waktu. 2. Analisis Regresi Linear Berganda, diperuntukan guna menilai dampak sejumlah variabel bebas

terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi ini yakni: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$. 3. Pengujian Asumsi Klasik, a. Pengujian normalitas, diperuntukan guna memeriksa pada model regresi memiliki distribusi normal. b. Pengujian Multikolinearitas, dipergunakan guna memeriksa adanya korelasi antar variabel bebas pada model regres. c. Uji heteroskedastisitas, diperuntukan guna mengetahui pada model regresi terdapat ketidakpastian variance dari residual di setiap pengamatan. 4. Uji Kelayakan Model a. Koefisien Determinasi Adjusted (R^2) diperuntukan guna menilai tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisis dilaksanakan dalam program SPSS b. Uji Statistik F, ditujukan untuk menilai pengaruh semua variabel independen terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). c. Uji Statistik t, ditujukan guna menilai pengaruh satu variabel independen pada variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel X1	111	22.00	38.00	31.4234	3.65451
Variabel X2	111	12.00	25.00	19.4775	2.64179
Variabel X3	111	18.00	34.00	26.6216	3.25592
Variabel Y	111	20.00	35.00	27.3333	3.62901
Valid N (listwise)	111				

Tabel 4.1 memperlihatkan jumlah data yang valid untuk setiap variable. Variabel X1, rentang nilai terendah hingga tertinggi adalah 22.00 hingga 38.00, dengan rata-rata 31.4234 dan standar deviasinya 3.65451. X2 menunjukkan rentang nilai antara 12.00 hingga 25.00, dengan rata-rata 19.4775 dan standar deviasinya 2.64179. X3 menunjukkan rentang nilai antara 18.00 hingga 34.00, dengan rata-rata 26.6216 dan standar deviasinya 3.25592. Variabel Y menunjukkan nilai minimal 20.00 dan maksimal 35.00, dengan rata-rata 27.3333, standar deviasinya yaitu 3.62901.

Menguji validitas dan reliabilitas dari setiap indikator variabel merupakan proses yang perlu dilakukan guna memastikan kevalidan dan kehandalan dari data. Hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi di atas 0,30 dan koefisien alpha > 0,6. Hal ini menandakan semua instrumen tersebut valid dan reliabel, sehingga dapat diandalkan menjadi pengukur dalam penelitian.

Hasil pengujian normalitas mengindikasikan level sig. $0,200 > 0,05$, menandakan terpenuhinya asumsi normalitas. Pengujian multikolinearitas mengindikasikan seluruh variabel independen menghasilkan nilai VIF < 10 dan angka toleransi < 0,1, menandakan tidak adanya multikolinearitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas mengindikasikan keseluruhan variabel memiliki tingkat signifikansi > 0,05, berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan dalam tabel 4.4:

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.474	1.626		0.291	0.771
X1	0.162	0.076	0.163	2.132	0.035
X2	0.515	0.126	0.375	4.091	0.000
X3	0.441	0.095	0.396	4.664	0.000
R					0,863
R Square					0,745
Adjusted R Square					0,738
Uji F					104,137
Sig. Model					0,000

Merujuk pada hasil analisis Regresi Linear Berganda, maka persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 0,474 + 0,162X_1 + 0,515X_2 + 0,441X_3 + e$$

Hasil analisis koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R-Square* yaitu 0,738 atau 73,8% variabel Efektivitas SIA dipengaruhi oleh variabel X1, X2, dan X3, sementara sisanya 26,2% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Hasil uji F mengindikasikan nilai F hitung 104,137 dan level sig. $0,000 < 0,05$, berarti variable X1, X2, dan X3 secara simultan mempengaruhi signifikan terhadap Efektivitas SIA. Maka, model ini dianggap layak.

Berlandaskan hasil pengujian t dalam tabel 4.6, maka uraiannya adalah:

1. X1 memperlihatkan nilai koefisien 0,162 dan t-hitung 2,132 dengan level sig. $0.035 < 0,05$, berarti X1 berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA.
2. X2 memperlihatkan nilai koefisien 0,515 dan t-hitung 4,091 dengan level sig. $0,000 < 0,05$, berarti X2 berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA.
3. X3 memperlihatkan nilai koefisien 0,441 dan t-hitung 4,664 dengan level sig. $0,000 < 0,05$, berarti X3 berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA.

Berlandaskan hasil pengujian, terlihat bahwa koefisien regresi memiliki nilai 0,162, di mana nilai t-hitungnya yaitu 2,132, Dimana level sig. $0,035 < 0,05$, berarti X1 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA, ini menandakan hipotesis pertama diterima. Hasil ini mengindikasikan semakin baik program pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada pegawai, dapat mengoptimalkan efektivitas SIA. Dalam studi ini, TAM dijadikan landasan pemikiran guna

memahami korelasi antara Pelatihan dan Pendidikan dengan efektivitas SIA. Teori ini meyakini bahwa makin tinggi tingkat penggunaan SIA, semakin besar juga pemahaman terhadap efektivitas SIA. Selain itu, diharapkan bahwa pemahaman yang lebih baik terhadap sistem informasi akan menjadi faktor yang mendukung efektivitas SIA. Temuan ini didukung oleh hasil kajian dari (Sari & Indraswarawati, 2020), (Wira Satria & Asmara Putra, 2019), (Gita et al., 2023) di mana Pendidikan Dan Pelatihan berdampak positif signifikan terhadap Efektivitas.

Berdasarkan analisis, terlihat bahwa nilai koefisien regresi bernilai 0,515 dan nilai t-hitungnya yaitu 4,091 dengan level sig. $0,000 < 0,05$, berarti X_2 berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA, ini menandakan hipotesis kedua diterima. Temuan ini mengindikasikan pemanfaatan teknologi informasi yang efektif oleh LPD dapat mengoptimalkan efektivitas SIA. Teori TAM digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas SIA. Teori ini meyakini bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan sistem akan menghasilkan informasi yang lebih handal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas SIA. Menurut (Damayanti et al., 2023), (Suriana, 2019), (Anggarini et al., 2021), Pemanfaatan Teknologi informasi berdampak positif terhadap efektivitas SIA.

Berdasarkan analisis, terlihat bahwa nilai koefisien regresi bernilai 0,441 dan nilai t-hitungnya yaitu 4,664 dengan level sig. $0,000 < 0,05$, berarti X_3 berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA, ini menandakan hipotesis ketiga diterima. Temuan ini mengindikasikan kompetensi SDM yang memadai dapat mengoptimalkan efektivitas SIA. TAM sebagai dasar untuk menjelaskan keterkaitan antara kompetensi sumber daya manusia dengan efektivitas SIA. Teori ini mengemukakan bahwa tingkat keahlian individu dalam menggunakan sistem akan membawa dampak positif pada kinerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas SIA secara keseluruhan. Temuan ini didukung oleh hasil kajian dari (Putri & Nurhayati, 2021), (Diah et al., 2023) dan (Suriana, 2019), di mana kompetensi SDM berdampak signifikan terhadap efektivitas SIA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil penelitian, maka kajian ini menarik beberapa kesimpulan yaitu Pelatihan dan pendidikan berdampak positif signifikan terhadap efektivitas SIA. Artinya, pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan yang efektif dapat mengoptimalkan efektivitas SIA. Pemanfaatan Teknologi Informasi berdampak positif signifikan terhadap efektivitas SIA. Artinya, pemanfaatan teknologi informasi yang efektif oleh LPD dapat mengoptimalkan efektivitas SIA. Kompetensi SDM berdampak positif signifikan terhadap efektivitas SIA. Artinya, kompetensi SDM yang memadai dapat mengoptimalkan efektivitas SIA.

Dari temuan dan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa rekomendasi bisa diajukan, yaitu Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi LPD di seluruh Kec. Sukawati dengan meningkatkan efektivitas SIA yang mereka gunakan. Salah satu langkah kunci dalam upaya ini adalah terus meningkatkan penggunaan teknologi informasi, khususnya melalui pemanfaatan komputer dan akses internet di LPD tersebut. Penting juga untuk memperhatikan penggunaan dan pemeliharaan teknologi informasi agar dapat membantu dalam memperlancar tugas-tugas pegawai dan mengurangi potensi hambatan yang mungkin muncul dalam proses operasional. Dengan demikian, harapannya adalah LPD dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan fungsi-fungsi akuntansi, sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Pentingnya fokus pada pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah instansi tidak boleh diabaikan. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu menjalankan tugas-tugas mereka dengan lebih optimal. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan kompetensi SDM dalam menggunakan fasilitas yang disediakan oleh LPD untuk mendukung pekerjaan mereka. Pelatihan-pelatihan juga harus terus diberikan untuk memudahkan penggunaan teknologi yang tersedia. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan wawancara dan observasi guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih tepat dan berhubungan secara langsung dengan masalah yang diteliti. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan beberapa variabel tambahan yang dapat memiliki dampak terhadap efektivitas SIA. Hal ini karena masih ada banyak faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi efektivitas SIA, yang dapat menjadi fokus penelitian lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Davis, Freed., et al. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of two Theoretical Models. *Manajemen Science*, vol.35(8), 982–1003.
- Diah, N. P., Cahyadi, L. D., & Pradnyani, N. L. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, Kualitas Sistem dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Ekonomi Jurnal*, 2(2), 159–164.
- Dinda Artha Damayanti, N. K., Bayu Putra, C. G., & Cita Ayu, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan

- Teknologi Informasi , Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi , Dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Koperasi Simpan Pinjam Se - Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 324–335.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro*.
- Gita, L. P. S., Sudiana, I. W., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302–8556.
- Jogiyanti. (2009). *Sistem informasi Berbasis Komputer (Kedua)*. BPFE.
- Putri, N. U., & Nurhayati, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komptensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 7(2), 372–375.
- Ratnaningsih, Kadek Indah Agung Suaryana, I. G. N. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), h:1-16.
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 299–323. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.779>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta*.
- Suriana, SE, M. acc. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan. *Jurnal Implementasi Ekonomi Dan Bisnis FE UNIVA Medan*, 2115–2127. <https://pu.go.id/home>
- Wira Satria, I. G. N. W., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 763. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>